

**PERAN PGRI DALAM PENGEMBANGAN PROFESI GURU  
TK PGRI MEKAR UTAMI DESA BUMIAGUNG  
KECAMATAN ROWOKELE KABUPATEN KEBUMEN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)**

**Oleh:  
B YOGI SUPADMI KURNIASIH  
NIM. 1717401054**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2022**

# **PERAN PGRI DALAM PENGEMBANGAN PROFESI GURU TK PGRI MEKAR UTAMI DESA BUMIAGUNG KECAMATAN ROWOKELE KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh  
**B Yogi Supadmi Kurniasih**  
NIM. 1717401054

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan  
Universitas Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri (UIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

TK PGRI Mekar Utami merupakan salah satu bagian dari yayasan yang berada di kecamatan yaitu Yayasan PGRI. Kata PGRI tersebutlah yang di ambil, sehingga nama lembaga pendidikan tersebut mengandung nama PGRI. PGRI merupakan salah satu organisasi bagi guru untuk mengembangkan profesinya demi mendapatkan kesejahteraan dan hak-haknya. Penelitian ini dilakukan oleh penulis mempunyai tujuan untuk membahas tentang Peran PGRI dalam Pengembangan Profesi Guru TK PGRI Mekar Utami Desa Bumiagung Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yang berupa dokumen tertulis maupun lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati oleh peneliti. Dalam hal ini teknik-teknik dalam mengumpulkan data adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknis analisis dan keabsaan data yang penulis pakai menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sasaran penelitiannya adalah Kepala TK dan Guru TK PGRI Mekar Utami. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran PGRI dalam pengembangan profesi guru TK PGRI Mekar Utami Desa Bumiagung Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran PGRI dalam pengembangan profesi guru TK PGRI Mekar Utami menunjukkan bahwa hal tersebut dapat dilihat dari beberapa program: 1) Pelatihan Profesi Guru (PPG); 2) Diklat Penguatan Kepala Sekolah (PKS); 3) Seminar; 4) Pemberian Surat Keterangan (SK); 5) *Couching Klinik*; 6) Diklat Calistung; 7) Diklat *Microsoft Office 365*. Program diklat dan pelatihan tersebut juga dapat meningkatkan pengembangan profesi bagi guru, hal tersebut dibuktikan dengan usaha para guru untuk mengikuti program pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak PGRI.

**Kata kunci:** PGRI, Pengembangan, Profesi Guru, TK PGRI Mekar Utami

**THE ROLE OF PGRI IN TEACHER'S PROFESSION  
DEVELOPMENT TK PGRI MEKAR UTAMI VILLAGE  
BUMIAGUNG ROWOKELE DISTRICT KEBUMEN  
REGENCY**

**By: B Yogi Supadmi Kurniasih  
NIM. 1717401054**

Department of Islamic Education Management  
Faculty of Tarbiyah and Teacher Training  
State University Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri (UIN) Purwokerto

**ABSTRACT**

TK PGRI Mekar Utami is one part of the foundation located in the sub-district, namely the PGRI Foundation. The word PGRI is taken, so the name of the educational institution contains the name PGRI. PGRI is an organization for teachers to develop their profession in order to obtain their welfare and rights. This research was conducted by the author with the aim of discussing about The Role PGRI in Teacher's Profession Development TK PGRI Mekar Utami Village Bumiagung Rowokele District Kebumen Regency.

This research is a type of field research, this research uses qualitative methods that produce descriptive data in the form of written or oral documents from the people or actors observed by the researcher. In this case the technique in data collection are through observation, interviews, and documentation. For technical analysis and data validity, the author uses three steps, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusion. The research target were of Head of TK PGRI Mekar Utami and teacher TK PGRI Mekar Utami. The purpose of this research is to find out how The Role PGRI in Teacher's Profession Development TK PGRI Mekar Utami Bumiagung Rowokele District Kebumen Regency.

The results show that the role PGRI in teacher's profession development TK PGRI Mekar Utami Bumiagung Rowokele District Kebumen Regency showed that this could be seen from several programs: 1) Teacher Professional Training (PPG); 2) School Principal Strengthening Training (PKS); 3) Seminars; 4) Provision of Certificate (SK); 5) Couching klinik; 6) Calistung Clan; 7) Clan Microsoft Office 365.

**Keywords: PGRI, Expansion, Teacher Profession, TK PGRI Mekar Utami**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
MOTTO .....	x
PERSEMBAHAN .....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Sekilas Organisasi PGRI	
1. Pengertian Organisasi .....	14
2. Prinsip-Prinsip Organisasi.....	16
3. Organisasi Profesi .....	18
4. Jenis-Jenis Organisasi Profesi Keguruan di Indonesia .....	21
5. Organisasi Profesi Guru PGRI .....	22
B. Profesi Guru	
1. Pengertian Profesi .....	30

2. Pengertian Profesi Guru .....	31
3. Macam-Macam Kompetensi Guru Profesional .....	33
4. Kriteria Guru sebagai Profesi .....	37
5. Kriteria Guru sebagai Profesional.....	38
6. Indikator Guru Profesional.....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data .....	49
F. Teknik Uji Keabsahan Data .....	51

### **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum TK PGRI Mekar Utami Desa Bumiagung Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.....	53
1. Sejarah Singkat TK PGRI Mekar Utami.....	53
2. Letak Geografis TK PGRI Mekar Utami .....	55
3. Visi Dan Misi TK PGRI Mekar Utami .....	56
4. Profil TK PGRI Mekar Utami .....	56
5. Struktur Organisasi TK PGRI Mekar Utami.....	57
6. Data Pendidik TK PGRI Mekar Utami.....	59
7. Data Siswa TK PGRI Mekar Utami.....	59
8. Data Sarana dan Prasarana TK PGRI Mekar Utami.....	59
B. Penyajian Data.....	61
1. Peran PGRI dalam Pengembangan Profesi Guru TK PGRI Mekar Utami Desa Bumiagung Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen .....	61
a. Sejarah Singkat PGRI .....	62
b. Visi dan Misi PGRI.....	65
c. Peran PGRI dalam Pengembangan Profesi Guru TK PGRI Mekar Utami .....	66

C. Analisis Data .....	83
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan pada dunia pendidikan tidak lepas dari segenap penyelenggara pendidikan. Pendidikan bukan hanya dilakukan secara sepihak melainkan kesadaran semua pihak harus berpartisipasi serta tanggung jawab dalam membangun pendidikan yang bermutu. Dalam dunia pendidikan, hal yang paling ditekankan adalah sebuah proses. Proses dalam pendidikan adalah perkembangan dan pertumbuhan yang secara langsung ada pada diri peserta didik, maka sebagai seorang pendidik wajib mengetahui bahwa tujuan utama pendidikan yakni terletak pada dirinya sebagai seorang pendidik dan peserta didiknya.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah sebuah proses perjalanan pendewasaan peserta didik sebagai media pengembangan keahlian dalam mewujudkan cita-cita peserta didik yang ingin mereka capai. Proses menuju jalan ke sebuah pendidikan, peserta didik perlu bantuan dari seorang pendidik berupa pembelajaran, pengarahan, bimbingan, atau pelatihan rohani diantaranya yakni pikir, rasa, karsa, cipta dan hati nurani serta jasmani seperti fisik dan semua panca indera yang sehat. Disinilah pentingnya peran seorang guru sangat dibutuhkan.<sup>2</sup>

Apabila semua komponen yang berada dalam pendidikan dan proses pengajaran direncanakan dan dirancang sebaik mungkin, maka kualitas pendidikan akan mengalami peningkatan dengan sendirinya. Namun, dari berbagai komponen yang ada tersebut tetaplah guru yang menjadi peran penting atau komponen utama pendidikan. Apabila mutu guru baik, maka pendidikan yang bermutu terdapat ditangan guru yang baik pula dengan

---

<sup>1</sup> Fitriani, "Peranan PGRI dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Kecamatan Manggala Kota Makassar", *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 2016.

<sup>2</sup> Rustam Ibrahim, "Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam", *ADDIN*, Vol. 7, No. 1, Februari 2013, hlm. 31.

berbagai keterbatasan yang dimiliki yang menghambat proses pendidikan dapat teratasi dan meminimalkannya. Seiring berjalannya waktu apabila tindakan guru bertambah baik, maka dunia pendidikan akan lebih baik pada semestinya. Namun sebaliknya apabila perilaku guru semakin buruk, maka dunia pendidikan akan menjadi buruk juga. Guru yang mengajar disebut juga pasukan tempur yang menentukan sebuah kemenangan atau kekalahan. Apabila guru ingin menang dalam pertempuran menghadapi kebodohan maka guru wajib memiliki sebuah kunci penting yaitu kompetensi dasar yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.<sup>3</sup>

Upaya pengembangan kualitas sangatlah tidak mudah, masalah tenaga kependidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas dari hasil proses pembelajaran. Masalah klasik dalam tenaga kependidikan adalah kekurangan tenaga guru, penempatan guru tidak merata, kualitas guru rendah, rendahnya motivasi pada guru, serta tingkat kesejahteraan guru sangat rendah. Keadaan ini diperparah lagi dengan kompetensi guru dalam menjalankan profesinya kualitasnya rendah. Maka hal ini akan berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Guru profesional diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme, keahlian atau kemampuan dan pengetahuan mengenai wawasan keilmuan secara berkesinambungan. Profesi guru adalah sebuah profesi secara mandiri mempunyai komunitas profesi yang selalu mengalami perkembangan.<sup>4</sup>

Salah satu komponen penting yang harus dikelola dalam pendidikan TK yakni guru. Guru merupakan ujung tombak sebagai upaya dalam pengembangan mutu pendidikan nasional, karena guru adalah pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas dalam meningkatkan mutu anak didiknya. Guru TK merupakan profesional yang bertugas

---

<sup>3</sup> Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, (Yogyakarta: Penerbit CV. Cinta Buku, 2020), hlm. 3.

<sup>4</sup> Mustofa, "Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 4 Nomor 1, April 2007, hlm. 76.

merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran serta melakukan pembimbingan, pengasuhan, dan perlindungan anak didik. kualifikasi dan kompetensi guru TK didasarkan pada pasal 26 PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Kemampuan profesional diperuntukkan bagi seluruh pendidik tak terkecuali tenaga pendidik Taman Kanak-Kanak. Guru TK dituntut memiliki kemampuan profesional seperti yang tercatum dalam Permendiknas nomor 52 tahun 2009 tentang standar pendidik TK /RA.<sup>5</sup>

Peranan Persatuan Guru Republik Indonesia atau yang lebih dikenal dengan sebutan PGRI adalah sebuah organisasi profesi bagi guru didambakan lebih aktif dalam memperjuangkan kesejahteraan hingga profesionalisme guru. Organisasi profesi ini diharapkan lebih memperlihatkan pandangannya sebagai motor penggerak atau tempat penampungan berbagai macam serta bentuk aspirasi guru dan diharapkan aktif berperan dalam memotivasi peningkatan kualitas guru.<sup>6</sup>

Salah satu faktor pendorong dalam mengembangkan hal tersebut yakni peran PGRI sebuah organisasi yang dapat mengumpulkan para guru sangat dibutuhkan. PGRI diharapkan dapat memberikan perkembangan lebih terhadap dunia pendidikan. Sehingga, dengan hal tersebut PGRI lebih mudah untuk memberikan berbagai program yang tepat dengan kebutuhan masa sekarang dan masa depan. Melihat banyaknya tuntutan pada dunia pendidikan di bawah gebrakan IPTEK atau globalisasi dengan semua dinamikanya. Dalam artian PGRI dituntut mampu bersaing dan menyusun program guna meningkatkan kualitas guru dari berbagai sudut aspek. Dimulai dari kemampuan secara keilmuan maupun kemampuan lain

---

<sup>5</sup> Iis Faria, "Kompetensi Guru, Kepemimpinan Pembelajaran dan Kinerja Mengajar Guru TK di Kota Bandung", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. XXII No. 2, Oktober 2015, hlm. 59.

<sup>6</sup> Tri Muwarningsih, "Peranan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru", *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, Vol. 8, No. 01, Februari 2004, hlm. 9.

yang dapat mendukung kecakapan guru. PGRI sebagai organisasi guru seharusnya mampu membantu meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.<sup>7</sup>

Profesionalisme guru dituntut agar terus menerus berkembang yang menjadikan salah satu ciri utama PGRI sebagai organisasi guru guna menyiapkan tenaga pendidik dimasa depan yang mampu menjadi landasan bagi proses pembelajaran. Melalui proses tersebutlah profesionalitas seorang guru menjadikan syarat wajib menggapai pendidikan yang bermutu tinggi serta berkualitas. Sehingga, mampu mempersiapkan para kader yang berkualitas tinggi dan siap dialektika dengan segala macam tuntutan akan dihadapinya.<sup>8</sup>

Aturan tentang organisasi profesi keguruan yang tercantum ke dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dalam pasal 41 memuat bahwa guru membentuk sebuah organisasi profesi bersifat independen. Organisasi profesi bertujuan untuk memajukan profesi, meningkatkan karier, meningkatkan kompetensi, memberikan perlindungan profesi, memberikan wawasan luas mengenai kependidikan, sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan meningkatkan taraf kesejahteraan bagi guru.<sup>9</sup>

PGRI menjadikan organisasi perjuangan yakni tempat bagi guru dalam meningkatkan, memperoleh, mendapatkan, mempertahankan, membela hak-hak asasinya baik sebagai pribadi, sebagai warga negara, sebagai anggota maupun sebagai masyarakat. PGRI diharapkan lebih konsisten dalam memperjuangkan kesejahteraan secara lahir maupun batin serta materi maupun non-materi sehingga para guru mendapatkan imbalan

---

<sup>7</sup> Lilik Yuniastutik, "Implementasi Kebijakan Organisasi PGRI dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Januari 2013, hlm. 32.

<sup>8</sup> Anton Henawanto, "Persepsi Guru terhadap Persatuan Guru Republik Indonesia dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru", *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Januari 2014, hlm. 1.

<sup>9</sup> Rika Ariyanti, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru", *Jurnal Al-Afkar*, Vol. V, Nomor 1, April 2007, hlm. 2.

jasa yang memadai, kepuasan kerja, lingkungan kerja yang kondusif dan rasa aman dalam bekerja.<sup>10</sup>

Dalam observasi pendahuluan yang dilakukan, peneliti menemukan informasi bahwa terdapat 2 yayasan di kecamatan, yakni Yayasan Dian Dharma dan Yayasan PGRI. TK PGRI Mekar Utami merupakan lembaga di bawah naungan Yayasan PGRI, sehingga apabila guru mengalami kendala bisa menyampaikannya melalui Yayasan PGRI di kecamatan kemudian pihak yayasan dapat menyampaikannya ke PGRI pusat. Selain itu sebagai anggota guru di TK PGRI Mekar Utami dapat melakukan pengembangan profesinya.<sup>11</sup>

Salah satu peran PGRI dalam pengembangan tersebut yaitu pemberian surat keterangan (SK), seminar dan pendidikan profesi guru (PPG) bagi pengembangan profesinya. Selain itu, terdapat salah satu guru di TK PGRI Mekar Utami yang belum melaksanakan PPG sehingga guru tersebut belum dikatakan optimal dalam menjalankan profesinya yakni seharusnya guru wajib memenuhi 4 kompetensi guru agar dapat dikatakan sebagai guru yang profesional. Hal ini dikarenakan adanya mutasi guru dari PAUD ke TK. Sehingga masuknya guru sebagai anggota PGRI diharapkan untuk dapat melakukan pengembangan profesinya dan PGRI sebagai organisasi profesi menjadi wadah dan penggerak aspirasi profesionalisme guru yang berperan aktif dalam pengembangan profesi guru.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam mengenai Peranan PGRI dalam Pengembangan TK PGRI Mekar Utami sehingga peneliti mengajukan judul penelitian **“PERAN PGRI DALAM PENGEMBANGAN**

---

<sup>10</sup> Budiarto, *“Peranan PGRI Sebagai Kelompok Kepentingan (Interest Groups) Dalam Memperjuangkan Kesejahteraan Guru (Studi Kasus Pengurus PGRI Provinsi Jawa Tengah masa bakti 2004 s/d 2009)”*, Tesis. Semarang: Undip, 2009

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Purwanti, S.Pd (Kepala Sekolah TK PGRI Mekar Utami Bumiagung), tanggal 16 Juli 2020 pukul 10.00 WIB s/d selesai.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Purwanti, S.Pd (Kepala Sekolah TK PGRI Mekar Utami Bumiagung), tanggal 16 Juli 2020 pukul 10.00 WIB s/d selesai.

## **PROFESI GURU TK PGRI MEKAR UTAMI DESA BUMIAGUNG KECAMATAN ROWOKELE KABUPATEN KEBUMEN”.**

### **B. Definisi Konseptual**

Untuk lebih memudahkan pembaca agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai konsep yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti perlu memberikan penjelasan tentang istilah-istilah mengenai judul yang penulis angkat yaitu “Peran PGRI dalam Pengembangan Profesi Guru TK PGRI Mekar Utami Desa Bumiagung Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen”. Sehingga pembaca mengerti maksud dari peneliti. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Peran PGRI**

Peran merupakan perilaku yang diatur serta diharapkan seseorang dari posisi tertentu.<sup>13</sup> Peran adalah suatu penjabaran sosial tentang kita siapa dan siapa kita. Peran bermakna setelah berkaitan dengan seseorang atau orang lain, politik dan komunitas sosial. Peran adalah dikombinasikan antara pengaruh dan posisi. Peran adalah bagaimana kekuasaan itu bekerja, baik secara organis atau organisasi. Peran merupakan seperangkat tingkah laku yang kedudukannya diharapkan dalam sebuah sistem. Peran mempengaruhi secara stabil dari keadaan sosial baik luar bahkan dalam.<sup>14</sup>

Dalam Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (AD/ART) PGRI mengenai hasil Kongres XIX Bab III Pasal 3, PGRI adalah organisasi profesi, organisasi perjuangan dan organisasi ketenagakerjaan. PGRI adalah perwujudan wadah penampungan bagi para guru dalam memiliki, memperoleh, mempertahankan, mendapatkan, memperoleh, dan membela hak-hak azasnya sebagai

---

<sup>13</sup> Pahrizal Iqrom, *Reformasi Birokrasi di Nusantara*, (Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2013), hlm. 88.

<sup>14</sup> Nurdinah Hanifah, *Sosiologi Pendidikan*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2016), hlm. 65.

individu atau pribadi, warga negara, pemangku profesi dan sebagai anggota masyarakat.<sup>15</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa peran PGRI merupakan sebuah wadah organisasi keprofesian yang bertanggungjawab serta memperjuangkan nasib guru dalam upaya mewujudkan, mengembangkan dan melindungi hak-hak asasi guru demi meningkatkan kualitas profesinya serta kesejahteraan.

## 2. Pengembangan Profesi Guru

Pengembangan merupakan suatu bentuk usaha terencana organisasi dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kecakapan dan kemampuan pegawainya yang menekankan pada peningkatan pengetahuan dalam melaksanakan pekerjaan dimasa mendatang, dengan kegiatan untuk mengubah perilaku yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegritas.<sup>16</sup>

Marihot Tua Efendi Hariandja menyatakan bahwa pengembangan ditekankan untuk meningkatkan pengetahuan dalam melaksanakan pekerjaan mendatang yang dilakukan menggunakan pendekatan terintegrasi sebagai kegiatan dalam rangka untuk mengubah tingkah laku seseorang.<sup>17</sup>

Profesi dalam Bahasa Latin berasal dari kata "*Proffesio*" yang memiliki dua pengertian yakni janji atau ikrar dan pekerjaan. Secara luas profesi merupakan kegiatan dari "apa saja" yang dilakukan "siapa saja" guna mendapatkan pekerjaan sesuai keahlian atau kemampuan yang akan dikerjakannya. Dalam pengertian sempit, profesi merupakan kegiatan yang pelaksanaannya didasarkan pada keahlian

---

<sup>15</sup> Sudaryo, "*Budaya Organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) di Kabupaten Karanganyar (Studi Situs di Kabupaten Karanganyar)*", Tesis. Surakarta: UMS, 2011.

<sup>16</sup> Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm.168.

<sup>17</sup> Khaeruddin Said, *Pengembangan Profesi Guru Pada Kurikulum 2013*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), hlm. 5.

tertentu dengan tuntutan pelaksanaan norma sosial yang dilaksanakan dengan baik.<sup>18</sup>

Profesi guru merupakan sebuah profesi yang pelaksanaannya secara efisien dan efektif pada diri seseorang dalam mempersiapkan diri guna menguasai berbagai kompetensi yang dimiliki guru melalui pelatihan atau pendidikan khusus terutama pendidikan profesi keguruan.<sup>19</sup>

Jadi, pengembangan profesi guru merupakan suatu usaha guru yang dilakukannya untuk meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, meningkatkan kecakapan dan meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta meningkatkan kompetensi keprofesiannya.

### 3. TK PGRI Mekar Utami

TK PGRI Mekar Utami Bumiagung merupakan bagian dari Yayasan PGRI yang berada di kecamatan. TK PGRI Mekar Utami Bumiagung menerapkan kurikulum yang berkerjasama dengan dinas pendidikan. Sebelum adanya *Covid-19* lembaga tersebut menggunakan kurikulum lama. Namun, ketika ada *Covid-19* membuat kurikulum baru yaitu kurikulum BDR (Belajar Dari Rumah).<sup>20</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka dapat peneliti rumuskan suatu permasalahan yakni sebagai berikut: Bagaimana Peran PGRI dalam Pengembangan Profesi Guru TK PGRI Mekar Utami Desa Bumiagung Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen?

---

4. <sup>18</sup> Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm.

<sup>19</sup> Sudarwan danim, *Pengembangan Profesi Guru, dari Pra-Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 114.

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Purwanti, S.Pd (Kepala Sekolah TK PGRI Mekar Utami Bumiagung), tanggal 06 Agustus 2020 pukul 09.00 WIB s/d selesai.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana Peranan PGRI dalam Pengembangan Profesi Guru TK PGRI Mekar Utami Desa Bumiagung Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan bagi lembaga Taman Kanak-Kanak. Disamping itu juga dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan lembaga TK tentang Peran PGRI dalam Pengembangan Profesi Guru TK PGRI Mekar Utami Desa Bumiagung Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Kepala Sekolah

Pada penelitian ini diharapkan menjadi masukan terhadap pengembangan peningkatan profesi guru khususnya bagi TK PGRI Mekar Utami Desa Bumiagung Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

##### 2) Bagi Guru

Pada penelitian ini diharapkan menjadi bahan-bahan mengenai informasi tentang peran PGRI dalam memperjuangkan nasib guru.

##### 3) Bagi Yayasan PGRI

Pada penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Yayasan PGRI dalam rangka meningkatkan perannya terhadap profesi guru.

##### 4) Bagi Peneliti Lain

Pada penelitian ini diharapkan sebagai bahan menambah referensi dalam rangka mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka skripsi merupakan pendekatan yang dilakukan kembali oleh seorang yang akan melakukan penelitian sehingga peneliti harus melakukan pemilihan teori dari penelitian terdahulu yang hampir serupa. Kajian pustaka yang dimaksudkan disini yaitu untuk menjabarkan berbagai macam teori secara relevan mengenai masalah yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Maka, adanya kajian pustaka atau kerangka teori sangat diperlukan dan berhubungan dengan judul skripsi yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian berikutnya.

*Pertama*, tesis yang dilakukan saudara Muh. Ali Mukhtar tahun 2019 yang berjudul “Kiprah Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dalam Peningkatan Mutu Guru di Indonesia”. Pada tesis ini Muh. Ali Mukhtar menfokuskan penelitiannya kepada kiprah PGRI dalam meningkatkan kualitas guru di Indonesia melalui beberapa upaya yang dilakukan PGRI dalam meningkatkan kompetensi guru, memberikan perlindungan hukum bagi guru dan meningkatkan kesejahteraan guru.<sup>21</sup> Adapun persamaan yaitu sama-sama membahas tentang organisasi PGRI dalam pengembangan profesi, melainkan topik yang dibahas peneliti lebih terfokuskan terhadap peran PGRI dalam pengembangan profesi guru di lembaga pendidikan non-formal yaitu TK PGRI Mekar Utami Bumiagung mengenai hak-hak yang sudah diperoleh guru sebagai anggota PGRI bukan kepada PGRI-nya secara langsung.

*Kedua*, Tesis yang dilakukan saudara Budiarto tahun 2009 yang berjudul “Peranan PGRI sebagai Kelompok Kepentingan (*Interest Groups*) dalam Memperjuangkan Kesejahteraan Guru”. Pada tesis ini Budiarto menfokuskan penelitiannya kepada Peranan PGRI sebagai Kelompok Kepentingan (*Interest Groups*) dalam Memperjuangkan Kesejahteraan Guru melalui sosialisasi program kegiatan PGRI, adanya kekompakan dari seluruh elemen, terjalannya komunikasi politik dengan lembaga-

---

<sup>21</sup> Muh Ali Mukhtar, “Kiprah Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dalam Peningkatan Mutu Guru di Indonesia”, Tesis. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

lembaga dalam pengambilan kebijakan dan keikutsertaan anggota dalam partisipasi dalam membesarkan organisasi PGRI. Hal ini sudah dibuktikan melalui iuran banyak yang masuk, namun masih kurang adanya transparansi manajemen pengelolaan saat ini.<sup>22</sup> Adapun persamaan yaitu sama-sama membahas tentang organisasi PGRI dalam pengembangan profesi, hanya saja topik yang dibahas peneliti lebih fokus terhadap peran PGRI dalam pengembangan profesi guru di lembaga pendidikan non-formal yaitu TK PGRI Mekar Utami bukan kepada Kelompok Kepentingan (*Interest Groups*).

*Ketiga*, jurnal penelitian yang dilakukan saudara Lilik Yuanistutik tahun 2013 yang berjudul “Implementasi Kebijakan Organisasi PGRI dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang”.<sup>23</sup> Pada jurnal ini Lilik Yuanistutik menfokuskan penelitiannya melalui 1) Dasar kebijakan organisasi PGRI, 2) Fungsi dan peran PGRI dari bagian organisasi perjuangan, organisasi profesi, dan organisasi ketenagakerjaan yang berdasarkan Pancasila, bersifat unitaristik, independen, dan tidak berpolitik praktis, 3) upaya PGRI dalam mengembangkan profesionalisme guru dengan adanya program-program yang dibagi ke dalam beberapa bidang. Adapun persamaan yaitu sama-sama membahas tentang organisasi PGRI dalam pengembangan profesi, melainkan topik yang dibahas peneliti disini lebih terfokuskan terhadap peran PGRI dalam pengembangan profesi guru di lembaga pendidikan non-formal yaitu TK PGRI Mekar Utami Bumiagung. Namun yang membedakan disini adalah fokus peran PGRI hanya terbatas dari segi subjek yakni hanya Kepala TK dan guru.

Dari hasil beberapa kajian terhadap literatur tersebut, yakni sama membahas tentang organisasi PGRI, namun yang membedakan yaitu

---

<sup>22</sup> Budiarto, “Peranan PGRI sebagai Kelompok Kepentingan (*Interest Groups*) dalam Memperjuangkan Kesejahteraan Guru (Studi Kasus Pengurus PGRI Provinsi Jawa Tengah masa bakti 2004 s/d 2009)”, Tesis. Semarang: Undip, 2009.

<sup>23</sup> Lilik Yuniastutik, “Implementasi Kebijakan Organisasi PGRI dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Januari 2013.

subjeknya disini peneliti lebih terfokus kepada Kepala TK dan guru selaku anggota PGRI dan salah satu pengurus Yayasan PGRI, bukan kepada kelompok kepentingan dan bukan terkait kebijakan dari PGRI, maka belum adanya ditemukan letak kesamaan penelitian tersebut, sehingga penelitian yang akan peneliti lakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi bertujuan untuk memberikan beberapa petunjuk mengenai terkait pokok bahasan yang terdiri dari bab dan sub-bab akan di tulis dalam skripsi ini. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran secara keseluruhan dalam skripsi ini. Maka perlu dijabarkan terdapat tiga bagian dari skripsi ini yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal ini skripsi terdiri dari: Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Pedoman Transliter, Halaman Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Singkatan dan daftar Lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas, yang terdiri dari sebagai berikut:

1. Bab I, berisi mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.
2. Bab II, berisi landasan teori yang berkaitan tentang Peran PGRI dalam Pengembangan Profesi Guru TK PGRI Mekar Utami Desa Bumiagung Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas peran PGRI yang meliputi pengertian PGRI, Dasar PGRI, tujuan dan fungsi PGRI, ciri-ciri PGRI, dan sifat-sifat PGRI. Sub bab kedua yakni membahas tentang pengembangan profesi guru yang diantaranya pengertian pengembangan profesi guru,

macam-macam kompetensi guru profesional, kriteria guru sebagai profesi, kriteria guru sebagai profesional, dan indikator guru profesional.

3. Bab III, berisi mengenai metode penelitian yang diantaranya: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.
4. Bab IV, berisi tentang penyajian dan pembahasan yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama gambaran umum TK PGRI Mekar Utami, bagian kedua peranan PGRI dalam Pengembangan Profesi Guru TK PGRI Mekar Utami Desa Bumiagung Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.
5. Bagian V, berisi mengenai penutup yang akan memaparkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran bagi lembaga pendidikan yang dijadikan tempat penelitian diantaranya bagi yayasan PGRI, Kepala TK, Guru, dan peneliti lainnya.

Bagian ketiga merupakan bagian akhir dari skripsi memuat pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan yang mengacu pada data-data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Peran PGRI dalam Pengembangan Profesi Guru TK PGRI Mekar Utami Desa Bumiagung Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen, maka peneliti menarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

Peran PGRI dalam pengembangan profesi guru di TK PGRI Mekar Utami melalui 7 program. *Pertama*, Pelatihan Profesi Guru (PPG) dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru. *Kedua*, Diklat Penguatan Kepala Sekolah (PKS) dilakukan untuk penguatan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan supervisi, kemampuan manajerial dan kemampuan kewirausahaan. *Ketiga*, Seminar dilakukan untuk meningkatkan *skill* bagi guru, untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar dan meningkatkan keterampilan bidang administrasi. *Keempat*, Surat Keterangan (SK) dilakukan untuk perizinan dalam melakukan pengajaran di kelas dan mempermudah dalam hal administrasi. *Kelima*, *Couching Clinic* dilakukan oleh PGRI sebagai tempat *sharing* atau musyawarah bagi guru terkait pengembangan lembaga sekolah, selain itu program *couching clinic* juga dikatakan sebagai pengembangan bagi guru TK PGRI Mekar Utami dikarenakan untuk meningkatkan keterampilan atau kemampuan dalam berkomunikasi atau bersosialisasi dengan teman sejawat sesama organisasi, sehingga dapat sesuai dengan salah satu kompetensi dasar guru yaitu kompetensi sosial. *Enam*, Diklat Calistung ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan teknik mengajarkan membaca, menulis dan berhitung pada siswa kelas rendah. Selain itu guru yang mengikuti diklat tersebut dapat mengembangkan profesinya yakni dengan meningkatkan 4 kompetensi dasar guru. *Tujuh*, Diklat

*microsoft office 365* bertujuan untuk memberikan dasar-dasar keterampilan digital abad 21 agar mendukung pada masa pandemi. Diklat *microsoft office 365* mempermudah guru dalam menumbuhkan inovasi dan kreativitas dalam membuat media pembelajaran yang menarik.

Selain itu, guru yang mengikuti program pengembangan profesi yang dilaksanakan PGRI, ketika sudah lulus akan mendapatkan sertifikat secara legal yang dapat digunakan untuk mengajukan tunjangan atau kesejahteraan lainnya. Sertifikat tersebut menjadi bukti bahwa guru tersebut telah mengikuti program pengembangan profesi yang secara legal kemampuannya diakui sebagai guru yang profesional.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Yayasan PGRI, diharapkan lebih fokus dalam program-program pelatihan untuk pengembangan profesi guru agar mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Untuk Kepala Sekolah, agar senantiasa memberikan motivasi kepada guru TK PGRI Mekar Utami supaya tetap semangat dalam mengembangkan profesinya.
3. Untuk Guru, diharapkan terus mengembangkan keprofesiannya serta merasa bahwa dirinya memiliki organisasi. Sehingga jangan pantang menyerah dalam mengembangkan keprofesianya, hendaknya dapat mengambil sisi positif dari perjuangan panjang PGRI.
4. Untuk peneliti berikutnya, semoga penelitian ini bermanfaat sebagai sumber wawasan keilmuan mengenai peran PGRI dalam pengembangan profesi guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amka, & dkk. 2020. *Buku Ajar Profesi Kependidikan (Menjawab Problematika Profesi dan Kinerja Guru)*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Ariyanti, Rika. 2007. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru", *Jurnal Al-Afkar*, Vol. V, Nomor 1, April.
- Anggito, A., & Setiawan, J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenada Media.
- Budiarto. 2009. "Peranan PGRI Sebagai Kelompok Kepentingan (Interest Groups) Dalam Memperjuangkan Kesejahteraan Guru (Studi Kasus Pengurus PGRI Provinsi Jawa Tengah Masa Bakti 2004 s/d 2009)". *Tesis Undip*.
- Danim, S. 2011. *Pengembangan Profesi Guru Dari Pra-Jabatan, Induksi, Keprofesional Madani*. Jakarta: Kencana.
- Dasawulan, T. 2019. "Peran Intelijen Kejaksaan Republik Indonesia Dalam Penegakkan Hukum Menurut Perundang-Undangan". *Skripsi UPN Veteran Jakarta*.
- Dimiyati, A. 2019. *Pengembangan Profesi Guru*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing.
- Faria, Iis. 2015. "Kompetensi Guru, Kepemimpinan Pembelajaran dan Kinerja Mengajar Guru TK di Kota Bandung", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. XXII No. 2, Oktober.
- Fitrah, M., & Luthfiah. 2017. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriani. 2016. "Peranan PGRI Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Kecamatan Manggala Kota Makassar". *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikir, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*.
- Hanifah, N. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Hariandja, M. T. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Haruni, O. 2019. *Pengembangan Organisasi Berbasis Spiritual* . Surabaya: CV. Jakad Publishing.

Hasanah, A. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV. Pustaka Setia. (t.thn.).

Hasil Dokumentasi di TK PGRI Mekar Utami pada tanggal 04 Oktober 2021.

Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Purwanti, S.Pd (Kepala TK PGRI Mekar Utami Bumiagung), Tanggal 16 Agustus 2021 Pukul 10.00 WIB s/d Selesai.

Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Purwanti, S.Pd (Kepala TK PGRI Mekar Utami Bumiagung), Tanggal 16 Juli 2020 Pukul 10.00 WIB s/d Selesai.

Hasil wawancara dengan Ibu Wagini, S.Pd (Guru TK PGRI Mekar Utami Bumiagung), Tanggal 16 Agustus 2021 Pukul 11.00 WIB s/d Selesai.

Hasil wawancara dengan Ibu Suryati, S.Pd.SD (Selaku Sekretaris Yayasan PGRI), tanggal 17 Februari 2022 pukul 14.00 WIB s/d selesai

Hasil dokumentasi di TK PGRI Mekar Utami pada tanggal 04 Oktober 2021.

Henawanto, A. 2014. "Persepsi Guru Terhadap Persatuan Guru Republik Indonesia Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru". *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Vol. 1 No. 1 Januari* .

Hurhadi, A. 2017. *Profesi Keguruan Menuju Pembentukan Guru Profesional*. Kuningan: Goresan Pena.

Ibrahim, R. 2013. *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. ADDIN* .

Indriyani, W., & Ariyani, R. M. 2012. "Pengaruh Antara Peran Organisasi Profesi Keguruan (PGRI) Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru IPS Di Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka". *Jurnal Ekonomi Vol. 1 No 1 September-Desember* .

Keputusan Kongres XXII Persatuan Guru Republik Indonesia Nomor V/Kongres/XXII/PGRI/2019 Tentang Anggaran Dasar dan Rumah Tangga PGRI Pasal 11.

Keputusan Kongres XXII Persatuan Guru Republik Indonesia Nomor: V/Kongres/XXII/PGRI/2019 Tentang Anggaran Dasar Dan Rumah Tangga PGRI Pasal 10.

Keputusan Kongres XXII Persatuan Guru Republik Indonesia Nomor: V/Kongres/XXII/PGRI/2019 Tentang Anggaran Dasar Dan Rumah Tangga PGRI Pasal 8.

Mutolib, A. 2020. "Pera Guru Dalam Meningkatkan Anak Tunagrahita Di SMALB C Yakut Purwokerto". *Skripsi IAIN Purwokerto* .

Muwarningsih, T. 2004. Peranan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE" Vol. 8 No. 1 Februari* .

Mustofa. 2007. "Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 4 Nomor 1, April.

Normawati, S., & dkk. 2019. *Etika & Profesi Guru*. Riau: PT. Indragini Dot Com.

Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

Nurjan, S. 2015. *Profesi Keguruan: Konsep dan Aplikasi* . Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).

Nurzaman, & Dkk. 2019. *Profesi Keguruan*. Banten: UNPAM Press.

Octavia, A. S. 2020. *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.

Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pasal 2.

Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Da Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.

Restoeningroem, Rahmatullah, & Sinuarat, J. Y. 2019. *Sejarah Perjuangan Jati Diri PGRI*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.

Rohman, A. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: CV. Citra Intrans Selaras.

Roqib, M., & Nurfuadi. 2020. *KEPRIBADIAN GURU: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*. Yogyakarta: CV. Cinta Buku.

Said, K. 2019. *Pengembangan Profesi Guru Pada Kurikulum 2013*. Riau: PT. Indragini Dot Com.

Seotipjo, & Kosasi, R. 2011. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudaryo. 2011. "Budaya Organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Di Kabupaten Karanganyar (Studi Kasus Di Kabupaten Karanganyar)". *Tesis UMS* .
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sya'bani, M. A. 2018. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Religius dan Bermartabat*. Gresik: Caremedia Communication.
- Syaefudin, U. 2017. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing.
- Wijaya, H. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Winardi. 2003. *Teori Organisasi Dan Pengorganisasian*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Yuanistutik, L. 2013. "Implementasi Kebijakan Organisasi PGRI dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang". *Jurnal Pendidikan Vo. 1 No. 1 Januari* .
- Yusuf, M. A. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.